

RINGKASAN

Era globalisasi dan modernisasi saat ini permainan modern lebih diunggulkan dan diakui keberadaannya dibanding dengan permainan tradisional. Berbeda dengan anak-anak di Desa Gebang Kulon, sampai saat ini masih banyak yang memainkan permainan tradisional yaitu, permainan dodol-dodolan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna serta fungsi permainan dodol-dodolan bagi masyarakat Desa Gebang Kulon dan mendeskripsikan upaya masyarakat dalam menjaga eksistensi permainan dodol-dodolan di Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Data penelitian kemudian dianalisis dengan model analisis interaktif melalui tiga komponen analisis yaitu, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi data sumber. Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 7-14 tahun, orang tua dari anak-anak yang memainkan permainan dodol-dodolan, dan tokoh masyarakat desa.

Hasil penelitian terhadap permainan dodol-dodolan di Desa Gebang Kulon menunjukkan empat poin penting. Pertama, masyarakat memaknai dodol-dodolan sebagai identitas desa, warisan budaya yang harus dilestarikan, dan sebagai media pembelajaran. Kedua, fungsi dodol-dodolan bagi masyarakat yaitu, sebagai alat sosialisasi, mengembangkan kecerdasan natural anak, dan menjadikan anak lebih kreatif. Ketiga, dodol-dodolan di Desa Gebang Kulon memiliki ciri khas dibanding dengan daerah lain yaitu, alat dan bahan yang digunakan menggunakan bahan dari alam. Keempat, upaya yang dilakukan masyarakat Desa Gebang Kulon dalam menjaga ekistensi permainan dodol-dodolan dengan menyelenggarakan festival permainan dodol-dodolan dan memasukkan permainan dodol-dodolan ke dalam acara perlombaan.

SUMMARY

The globalization and modernization era, modern games is more favored and recognized compared to traditional games. Unlike the children in Gebang Kulon village. Untill today, there are still a lot who play traditional games, such as, dodol dodolan. The purpose of this research is to describe the meaning and function of dodol-dodolan game for the villagers of Gebang Kulon and also to describe the efforts to keep the existence of dodol-dodolan game in Gebang Kulon village, Gebang, Cirebon district.

The method used in this research is qualitative method. The method for data collection using the in-depth interviews, observation, and documentation technique. Then, the data will analyze by interactive analysis model with three analysis components, there are, data collection, data presentation, data reduction, and conclusion. While the validity of the data using a triangulation of data sources. The location of this research is the Gebang Kulon village Gebang, Cirebon District. The main object in this research were children aged 7-14 years. The support object of this research is the parents of the children who play the game dodol-dodolan game and village leaders.

The result of dodol dodolan game in Gebang Kulon village shows four important points. First, people interpret dodol-dodolan as the village's identity, cultural heritage which must be preserved, and as a learning tools. Second, dodol-dodolan game function for society is, as a tools of socialization, develop the natural intelligence of kids, and make children more creative. Third, dodol-dodolan game in Gebang Kulon village has distinctive features compared with other area, about the tools and materials used are natural materials. Fourth,efforts done by Gebang Kulon villagers in keeping the existance of dodol-dodolan game by organizing dodol-dodolan game festival and make dodol-dodolan include into the event.